Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Gorontalo yang berdampak pada efisiensi anggaran, terutama dalam proyek infrastruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) akibat stagnasi sektor pendapatan, pemungutan yang kurang optimal, dan kondisi perekonomian yang belum pulih menjadi kendala utama pembiayaan. Meskipun Dinas PUPR telah berupaya meningkatkan efisiensi melalui verifikasi anggaran, prioritas proyek, dan studi kelayakan, inefisiensi tetap terjadi akibat keterlambatan pencairan, penatausahaan yang kurang teratur, koordinasi antar OPD yang lemah, serta pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKDA) dan pengawasan yang belum optimal. Upaya perbaikan yang diidentifikasi meliputi percepatan prosedur pencairan, peningkatan disiplin SIKDA, penguatan koordinasi, penyederhanaan pengadaan, serta peningkatan pengawasan dan perencanaan. Diharapkan langkah-langkah ini dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dan mendukung pembangunan infrastruktur yang lebih baik di Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pengelolaan Keuangan Daerah, Proyek Infrastruktur, Pendapatan Asli Daerah

Abstract

This study aims to determine the financial management in the Public Works and Spatial Planning Agency (PUPR) of Gorontalo Regency which has an impact on budget efficiency, especially in infrastructure projects. The results of the study indicate that the low Regional Original Income (PAD) due to stagnation in the revenue sector, less than optimal collection, and economic conditions that have not recovered are the main obstacles to financing. Although the PUPR Agency has made efforts to improve efficiency through budget verification, project priorities, and feasibility studies, inefficiencies still occur due to late disbursement, irregular administration, weak coordination between OPDs, and less than optimal utilization of the Regional Financial Information System (SIKDA) and supervision. The identified improvement efforts include accelerating disbursement procedures, increasing SIKDA discipline, strengthening coordination, simplifying procurement, and improving supervision and planning. It is hoped that these steps can improve the efficiency of budget use and support better infrastructure development in Gorontalo Regency.

***Keywords**: Optimization, Regional Financial Management, Infrastructure Projects, Regional Original Income*